

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan primer bagi manusia, pendidikan juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Di Indonesia Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Wajib Belajar bagi masyarakat untuk mewujudkan sebuah amanat, yang tercantum di dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Salah satu bentuk kepedulian dan perhatian Pemerintah untuk dunia Pendidikan dapat dilihat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Seperti di dalam APBN 2020 salah satu fokus belanja Pemerintah Pusat ialah untuk Pendidikan, anggaran belanja yang dikeluarkan sebesar Rp508,1 triliun rupiah. Anggaran tersebut diarahkan untuk perluasan akses pendidikan, peningkatan skill SDM, dan keberlanjutan pendanaan pendidikan.

Hak sebagai warga negara Indonesia untuk mendapatkan Pendidikan dijamin dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 1 berbunyi “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. Berbagai hal dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan Pendidikan yang bermutu bagi masyarakat, seperti memberikan berbagai program Pendidikan yaitu Program Indonesia Pintar (PIP) dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS), memberikan beasiswa, membangun sekolah-sekolah hingga ke daerah pedalaman, serta meningkatkan kualitas dan kesejahteraan para pengajar demi mewujudkan Pendidikan yang berkualitas di Indonesia.

Para Tenaga kependidikan dan Pendidik memegang peran penting untuk mewujudkan Pendidikan yang berkualitas untuk masyarakat terlebih bagi para peserta didik. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan Pendidikan, dan Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan Pendidikan (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 5 dan 6). Dengan memberikan perhatian atas kesejahteraan para Tenaga kependidikan dan Pendidik dapat mendorong mereka dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di dunia Pendidikan, bentuk perhatian ini salah satunya dapat berupa gaji yang mereka terima. Gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh pegawai yang mempunyai jenjang jabatan dan biasanya dibayarkan tetap setiap bulannya (Mulyadi, 2016, p. 309). Dalam mewujudkan sistem penggajian yang

baik, ada beberapa proses pengelolaan gaji yang harus dilakukan, di mana proses tersebut dijabarkan dalam Siklus manajemen sumber daya manusia /penggajian yang merupakan bagian dalam Sistem informasi Akuntansi (SIA).

Sistem adalah gabungan dua atau lebih komponen yang saling terhubung dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan (Romney & Steinbart, 2015, p. 3). Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memahami dan menambah pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2015, p. 4). Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan menyimpan data dan proses meningkatkan, mengevaluasi dan menyampaikan informasi (Romney & Steinbart, 2015, p. 11). Maka dari beberapa pengertian sistem, informasi, dan akuntansi yang diperoleh penulis menyimpulkan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah Serangkaian banyak komponen data yang dikumpulkan, diidentifikasi dan disimpan guna memberikan suatu arti. Salah satu bagian dari SIA adalah Siklus Penggajian yaitu susunan aktivitas bisnis terkait dan operasi pemrosesan data terkait yang saling terkait demi mengelola keahlian karyawan secara efektif (Romney & Steinbart, 2015, p. 545). merancang sistem manajemen sumber daya manusia yang unggul dibutuhkan beberapa proses dan komponen untuk menjalankannya atau disebut juga dengan siklus manajemen sumber daya manusia/penggajian, seperti perekrutan, pelatihan, penugasan pekerjaan, penggajian, evaluasi, dan mengeluarkan pegawai.

Sekolah Swasta Methodist-2 Medan yang menjadi salah satu sekolah swasta terakreditasi “A” di Kota Medan, sekolah ini juga telah banyak memenangkan berbagai olimpiade dibidang Pendidikan dan berhasil membawa banyak lulusannya

diterima di sejumlah PTN atau PTK favorit. Tentunya setiap keberhasilan dan kemajuan yang diperoleh sekolah ini, kemungkinan memiliki sistem manajemen sumber daya manusia serta pengendalian internal yang cukup baik. Untuk itu penulis meninjau mengenai siklus penggajian dan pengendalian internal di Sekolah Swasta Methodist-2 Medan dengan judul pembahasan “Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian di Sekolah Swasta Methodist-2 Medan”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi siklus penggajian di Sekolah Swasta Methodist-2 Medan?
2. Bagaimana penerapan pengendalian internal pada siklus penggajian di Sekolah Swasta Methodist-2 Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penerapan alur prosedur siklus penggajian di Sekolah Swasta Methodist-2 Medan.
2. Mengetahui penerapan pengendalian internal dalam siklus penggajian di Sekolah Swasta Methodist-2 Medan.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dalam karya tulis pada tinjauan yang dilakukan hanya mengenai siklus penggajian dan pengendalian internal, serta melihat potensi permasalahan yang mungkin dapat terjadi dan membuat kesimpulan dan saran atas apa yang terjadi di Sekolah Swasta Methodist-2 Medan.

1.5 Manfaat Penulisan

Tinjauan yang dilakukan dan hasil pembahasan dalam karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak terkait, antara lain:

1. Bagi Penulis, diharapkan karya tulis ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi siklus penggajian dan pengendalian internal serta dapat mengetahui penerapan teori yang telah dipelajari dalam praktik di kehidupan nyata.
2. Bagi Sekolah Swasta Methodist-2 Medan, diharapkan karya tulis ini dapat membantu dalam penerapan siklus penggajiannya dan meningkatkan pengendalian internalnya serta membantu melihat potensi permasalahan yang mungkin akan terjadi dan memberikan solusi dan saran penyelesaian.
3. Bagi PKN STAN, diharapkan karya tulis ini dapat menjadi tambahan literatur bagi kampus dan dapat mengukur dan mengetahui kemampuan atas pemahaman yang dimiliki mahasiswa mengenai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA).
4. Bagi Pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta membantu dalam penelitian selanjutnya mengenai Sistem Informasi Akuntansi siklus penggajian.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai gambaran umum dari karya tulis yang disusun oleh penulis. Di mana bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah,

tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA).

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang dipakai penulis untuk melandasi pembahasan atas karya tulis ini, dengan literatur yang dipakai berhubungan dengan pembahasan sistem informasi akuntansi siklus penggajian. Landasan teori tersebut menjadi acuan dan dasar dari pelaksanaan tinjauan yang dilakukan oleh penulis di Sekolah Swasta Methodist-2 Medan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membagi beberapa sub bab pembahasan, subbab pertama penulis membahas tentang metode pengumpulan data yang menjadi pembahasan pada karya tulis ini. Dalam sub bab ini dijelaskan mulai dari jenis data, sumber data, dan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan oleh penulis dalam melakukan tinjauan.

Pada subbab kedua penulis menjabarkan sebagian informasi mengenai objek penelitian seperti profil singkat, sejarah, visi misi, dan struktur organisasi di Sekolah Swasta Methodist-2 Medan, karena dari subbab ini dapat diketahui bagaimana proses bisnis yang terjadi pada objek penelitian.

Pada subbab ketiga atas data dan informasi yang telah diperoleh, penulis mengelola data-data dan informasi tersebut ke dalam topik pembahasan mengenai siklus penggajian dan pengendalian internal yang ada di Sekolah Swasta Methodist-2 Medan. Di mana pembahasan tersebut mengarah ke penyelesaian atas rumusan masalah dari karya tulis yang telah disusun.

BAB IV SIMPULAN

Pembahasan terakhir dari karya tulis ini ada pada bab ini sebagai bagian penutup yang memuat penjelasan mengenai kesimpulan dan saran dari penulis atas tinjauan siklus penggajian dan pengendalian internal di Sekolah Swasta Methodist-2 Medan, yang telah dimuat pada bab pembahasan dalam karya tulis ini. Dalam hal ini kesimpulan dan saran yang dibuat dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah.